

Peningkatan Kemampuan Komunikasi Siswa melalui Pelatihan Keterampilan Berbicara di Depan Khalayak Umum Bagi Siswa SMA Negeri 1 Abab Pali

Masnunah^{1*}, Dessy Wardiah², Hetilaniar³, Juaidah Agustina⁴,
Riyanto⁵, Achmad Wahidy⁶, Darwin Effendi⁷, Yenny Puspita⁸
^{1),2),3)4)5)} Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang
^{6),7),8)} Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Palembang
Email: masnunah42@gmail.com

Abstrak

Keandalan berkomunikasi yang efektif krusial bagi siswa, tetapi banyak yang masih kesulitan berbicara di depan umum. Oleh karena itu, pelatihan public speaking ini sangat penting, untuk membantu meningkatkan keterampilan komunikasi. Lokakarya ini menggabungkan metode teoritis dan praktis, dengan penekanan pada berbicara di depan umum, terutama dalam pembawa acara, diikuti dengan sesi pelatihan praktis. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan berbicara di depan umum, kepercayaan diri, dan kemampuan menghadapi audiens. Evaluasi menunjukkan bahwa materi pelatihan dan fasilitatornya efektif, dan menyarankan perlunya pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas pelatihan di masa mendatang.

Kata Kunci: Keterampilan berbicara, Kecemasan


Abstract

Effective communication skills are crucial for students, but many still struggle with public speaking. Therefore, this public speaking training is very important, to help improve communication skills. The workshop combines theoretical and practical methods, with an emphasis on public speaking, especially in hosting, followed by practical training sessions. The results showed significant improvements in public speaking skills, self-confidence, and audience-facing ability. The evaluation showed that the training materials and facilitators were effective, and suggested the need for further development to improve the quality of future training.

Keywords: Speaking skills, Anxiety

Artikel disubmit: 14-04-2025 disetujui tanggal: 21-04-2025 Artikel dipublikasikan: 12-05-2025

Corresponden Author: Masnunah e-mail: masnunah42@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.31851/wdk.v8i1.18392> 

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh dosen adalah melalui pengabdian kepada masyarakat. Dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan para pendidik

pada profesi keguruan, terlibat dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, senantiasa berupaya menyelaraskan keterampilan dan ilmu pengetahuannya dengan kebutuhan bidang kegiatan tersebut.

WAHANA DEDIKASI

Selain itu, kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan menyesuaikan program pemerintah dan mengidentifikasi berbagai permasalahan yang timbul di masyarakat. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan, menjadi penting bagi siswa untuk mengembangkan kompetensi mereka dalam komunikasi lisan. Salah satu keterampilan terpenting yang harus dimiliki setiap siswa adalah, kemahiran berbicara (Zarlianti, 2019).

Menurut Hermawan (2014): Keterampilan berbicara merujuk pada kemampuan untuk mengartikulasikan bunyi dan kata-kata, yang memungkinkan individu untuk mengekspresikan pikirannya dalam bentuk ide, pendapat, keinginan atau perasaan saat berkomunikasi dengan rekan komunikasi. Selain itu Iskandar Wassid (2010) mendefinisikan Keterampilan berbicara sebagai kemampuan untuk mengucapkan serangkaian suara dengan lancar, yang memungkinkan kita untuk mengekspresikan keinginan, kebutuhan, perasaan dan keinginan kita kepada orang lain dengan cara yang percaya diri, jujur, benar dan bertanggung jawab.

Keterampilan komunikasi verbal yang efektif sangat penting bagi keberhasilan siswa dalam banyak aspek kehidupan. Keterampilan berbicara di depan umum sangat penting untuk pengembangan pribadi dan profesional karena memungkinkan siswa menyampaikan gagasan mereka dengan jelas dan berdampak (Gutara & Rangka, 2017). Kendati demikian, banyak siswa yang

masih menghadapi kesulitan ketika berbicara di depan umum, dan kesulitan tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pengalaman, ketidakpercayaan pada kemampuan diri, dan tidak adanya keterampilan komunikasi yang efektif. Mengingat skenario ini, penting untuk menawarkan pelatihan yang difokuskan pada pengembangan keterampilan berbicara di depan umum, yang tidak hanya meningkatkan kemampuan untuk mengekspresikan diri, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dan membantu mereka mengatasi tantangan terkait berbicara di depan umum. Untuk tujuan ini, tim PkM dosen Bahasa Indonesia dan dosen profesi guru memberikan solusi: pelatihan khusus dalam keterampilan presentasi. Melalui inisiatif ini, tim PkM diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa, antara lain:

1. Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa tentang metode dan strategi linguistik untuk presentasi publik yang efektif.
2. Setelah selesai melakukan pemaparan dan praktik materi, pelatihan ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengendalikan rasa cemas, baik sebelum maupun saat berbicara, serta meningkatkan rasa percaya diri.
3. Memperoleh pengetahuan tentang praktik berorganisasi

WAHANA DEDIKASI

Secara proporsional dan sesuai ketentuan

BAHAN DAN METODE

1. Metode Ceramah dan Diskusi (tanya jawab)

Kegiatan PkM ini diawali dengan penyampaian informasi relevan tentang cara berkomunikasi lancar di depan umum yang ditujukan kepada seluruh siswa. Kami kemudian melanjutkan dengan ceramah dan panduan tentang materi yang relevan. Peserta berkumpul di ruang kelas, di mana mereka berkesempatan menyampaikan ceramah yang terkait dengan topik kegiatan. Selanjutnya, materi yang disediakan mencakup strategi linguistik untuk berbicara di depan umum, teknik untuk mengatasi kesulitan psikologis saat berbicara di depan umum, serta mengajarkan pengetahuan berorganisasi yang baik dan benar. Kegiatan dilanjutkan dengan metode diskusi dan tanya jawab, yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta terhadap Kepiawaian berbicara di hadapan umum. Untuk memudahkan asimilasi informasi, konten disajikan melalui slide dan presentasi PowerPoint.

2. Metode Pelatihan/ Praktik

Kegiatan praktik merujuk pada tindak lanjut yang dilakukan oleh tim pelaksana PkM, difokuskan pada perkuliahan dan diskusi yang telah berlangsung. Pada tahap ini, peserta diminta untuk memperkenalkan diri, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan berbicara. Selama praktik, mereka

menerapkan beberapa strategi, yang mencakup semuanya mulai dari mengatasi kecemasan sebelum dan selama presentasi hingga teknik linguistik untuk berbicara di depan umum dengan percaya diri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia menggalakkan PKM di SMA Negeri 1 Abab Pali, dimulai dengan pendekatan tentang cara berkomunikasi lancar di depan umum. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi keterampilan dasar peserta, sehingga memungkinkan dosen untuk menyesuaikan materi dengan kebutuhan spesifik siswa. Materi yang dibahas dalam kegiatan PKM di SMA Negeri 1 Abab Pali antara lain:

No	Nama Dosen Penyaji	Materi
1	<i>Assoc. Prof.</i> Dr. Dessy Wardiah, M.Pd., CIQaR	Pengantar Keterampilan Berbicara: Definisi keterampilan berbicara, tujuan, dan manfaatnya.
2.	<i>Assoc. Prof.</i> Dr. Achmad Wahidy, M.Pd	Teknik Berbicara: Teknik berbicara yang efektif, seperti artikulasi, intonasi, dan penggunaan bahasa tubuh.
3.	Dr. Yenny Puspita, M.Pd & Hetilaniar, M.Pd	Mengembangkan Ide: Cara mengembangkan ide dan gagasan untuk disampaikan dalam berbicara.
4.	Dr. Darwin Effendi, M.Pd.	1. Mengorganisir Pikiran: Cara mengorganisir pikiran dan gagasan

WAHANA DEDIKASI

		untuk disampaikan dalam berbicara.
		2. Menggunakan Bahasa yang Efektif: Cara menggunakan bahasa yang efektif dan tepat dalam berbicara.
5.	Masnunah, M.Pd	Mengembangkan Kepercayaan Diri: Cara mengembangkan kepercayaan diri dan mengatasi rasa takut dalam berbicara.
6.	Juaidah Agustina, M.Pd	1. Menghadapi Audiens: Cara menghadapi audiens dan membangun hubungan dengan mereka. 2. Mengelola Emosi: Cara mengelola emosi dan menghadapi situasi yang sulit dalam berbicara.
7.	Riyanto, M.Pd.	Menggunakan Media: Cara menggunakan media, seperti slide dan video, untuk mendukung berbicara.
8.	TIM PKM	Latihan Berbicara: Latihan berbicara untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

Sewaktu mengulas keterampilan berbicara di depan

umum, mustahil untuk memisahkannya dari proses komunikasi. Sebab, keterampilan ini sangat penting bagi cara kita untuk menyampaikan pesan. Komunikasi, pada kenyataannya, adalah suatu proses yang melibatkan beberapa nuansa.

Dalam perspektif Angraeni (2020) Komunikasi masuk pada proses di mana informasi dibagikan atau dikirimkan antara dua pihak atau lebih, untuk mendorong saling pengertian. Proses ini selalu melibatkan dua pihak: pengirim, yang merumuskan dan mengirim pesan, dan penerima, yang menerima dan menafsirkannya. Pesan terdiri dari simbol-simbol dan berjalan melalui saluran komunikasi hingga mencapai tujuannya.

Setelah pesan diterima oleh penerima, ia dapat mengubah simbol atau kata sandi, dan mengirimkan respons yang dapat ditafsirkan. Namun, komunikasi sering kali menghadapi beberapa kendala yang dapat membuat pemahaman menjadi sulit. Dalam konteks ini, umpan balik sangat penting, karena memastikan bahwa pesan yang diterima dipahami sesuai dengan maksud pengirim (Robbins & Judge, 2017; Robbins & Coulter, 2018). Komunikasi dapat bersifat verbal dan nonverbal, dan siapa pun memiliki kemampuan untuk terlibat dalam proses ini.

Komunikasi publik, pada gilirannya, memerlukan pengetahuan khusus yang dapat memicu minat publik dan mempertahankan perhatian mereka. Banyak orang beranggapan bahwa berbicara di depan umum merupakan bakat bawaan, namun pada kenyataannya keterampilan ini dapat

WAHANA DEDIKASI

dikembangkan dan ditingkatkan. Saat Anda lebih sering tampil dan meluangkan waktu untuk berlatih, keterampilan ini akan tertanam dalam diri Anda, sehingga menghasilkan kepercayaan diri yang lebih besar. Berbicara di depan audiens pada hakikatnya adalah menyampaikan pesan yang jelas dan bermakna yang memperoleh penerimaan dan kepercayaan pendengar (Fitria, 2022). Berbicara di depan umum memiliki banyak tujuan, seperti menyampaikan informasi, memotivasi orang, dan menceritakan kisah. Secara etimologis, ungkapan "public speaking" memiliki makna yang menarik: kata "public" mengacu pada audiens yang menjadi sasaran gagasan kita, sementara "speaking" mengacu pada cara kita melaksanakan komunikasi tersebut (Fitria, 2022).

Public speaking dapat digambarkan sebagai keterampilan penting untuk menyampaikan pesan kepada audiens yang berbeda. Menurut penelitian di bidang komunikasi, praktik ini memainkan peran penting dalam cara kita mengekspresikan diri. Dalam konteks global saat ini, kemampuan berkomunikasi secara efektif di depan umum menjadi semakin diperlukan. Dengan perubahan yang konstan dan kemajuan teknologi, sangat penting bagi setiap orang untuk mengembangkan keterampilan ini agar dapat menonjol dan meningkatkan potensinya. Oleh karena itu, menguasai seni berbicara di depan umum merupakan persyaratan yang berharga saat ini (Girsang, 2018). Tentu saja ada banyak manfaat jika mengetahui cara berkomunikasi dan berbicara di depan umum secara

efektif. Salah satu manfaat utama adalah kemampuan untuk menyampaikan gagasan dan pemikiran kepada publik dengan cara yang jelas dan tegas, mengoptimalkan energi dan waktu yang didedikasikan untuk interaksi ini. Mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum—termasuk presentasi, pidato, memotivasi pendengar, dan mengajar—tidak diragukan lagi merupakan keterampilan berharga yang harus dikembangkan setiap orang dalam profesi masing-masing. (Fitria, 2022). Bukti kegiatan: Di bawah ini, kami menyajikan foto-foto yang diambil selama sesi pelatihan.



Gambar 1. Foto Bersama Dosen



Gambar 2. Kegiatan



WAHANA DEDIKASI



Gambar 3. Praktik

Pelatihan kecakapan komunikasi verbal dalam situasi publik berlangsung lancar tanpa berhadapan dengan hambatan yang signifikan. Semua tahapan program berhasil diselesaikan. Peserta terlibat dan reseptif dalam setiap sesi. Pada bagian praktik, para siswa antusias dengan kesempatan untuk memperkenalkan diri mereka. Mereka yang berkesempatan berbicara masing-masing memiliki waktu 10 menit untuk presentasinya. Hasil evaluasi berdasarkan reaksi siswa selama pelatihan dan sesi tanya jawab sangat positif dan memuaskan.

KESIMPULAN

Pelatihan PKM yang disampaikan melalui ceramah dan kegiatan praktik memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri para peserta. Hasil yang diperoleh menunjukkan kemajuan signifikan dalam keterampilan berbicara, kepercayaan diri, dan kemampuan untuk menampilkan diri di hadapan audiens. Evaluasi program menunjukkan bahwa materi yang digunakan dan kinerja fasilitator efektif dalam mendorong perbaikan ini. Lebih jauh lagi, saran-saran yang dikumpulkan untuk pengembangan materi baru, pelatihan fasilitator dan evaluasi pelatihan dapat berharga

dalam meningkatkan mutu edisi kursus di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Angreani, D. K. (2021). Keterampilan Komunikasi Pendidikan Dalam Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Webinar Nasional IAHN*, 4.
- Fitria, R. d. (2022). Pelatihan Public speaking Untuk Menciptakan Komunikasi Efektif Pada Siswa SMKN 49 Jakarta Utara. *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*, 1(2).
- Gutara, M., & Rangka, I. (2017). Layanan Penguasaan Konten untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara di Depan Umum Bagi Siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 3, 139.
- Girsang. (2018). Public Spaeing Sebagai Bagian Dari Komunikasi Efektif PKM Di Sma Kriztoforus 2 Jakarta Barat. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 2.
- Hermawan, A. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Iskandar, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Posdakarya.
- Robbins, S. &. (2017). *Organizational Behavior. Pearson International Edition., 17th ed.*

Masnunah, Dessy Wardiah, Hetilaniar, Juaidah Agustina, Riyanto, Achmad Wahidy, Darwin Effendi, Yenny Puspita (2025)

Peningkatan Kemampuan Komunikasi Siswa melalui Pelatihan Keterampilan Berbicara di Depan Khalayak Umum Bagi Siswa SMA Negeri 1 Abab Pali

WAHANA DEDIKASI

Robbins, S. &. (2018). *Management. Pearson International Edition., 14th ed.*

Zarlianti. (2019). Peningkatan Pembelajaran Keterampilan Berbicara Melalui Media Gambar Seri Di Kelas I. 4(1), 8–17. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia., 4(1), 8-17.*